

**GAMBARAN ANGKA KEJADIAN TENTAMEN SUICIDE PADA
PENDERITA GANGGUAN JIWA DI RS JIWA PROVINSI
JAWA BARAT, CISARUA PERIODE 2013-2018 DAN
TINJAUANNYA MENURUT
PANDANGAN ISLAM**

Ilham Agustio¹, Bambang Poerwantoro², Amir Mahmud³

ABSTRAK

Latar Belakang: Di Indonesia melakukan tindakan bunuh diri masih banyak dilakukan oleh masyarakat untuk sebagai salah satu jalan pintas menyelesaikan masalah yang mereka alami. Bunuh diri termasuk salah satu penyebab utama kematian di seluruh dunia, dengan sekitar 800.000 kasus bunuh diri terjadi pada tahun 2012 (WHO). Salah satu penyebab masyarakat melakukan tindakan bunuh diri pada umumnya ialah gangguan kesehatan jiwa atau gangguan mental seseorang. Dalam agama Islam *membunuh diri sendiri dosanya lebih besar daripada membunuh nyawa orang lain*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran angka *tentamen suicide* pada penderita gangguan jiwa di RSJ. Provinsi Jawa Barat dan ditinjau dari sudut pandang Islam.

Metode: Studi ini merupakan penelitian deskriptif dan untuk tinjauan agama Islam menggunakan metode *literature review* dengan rancangan penelitian secara retrospektif. Pengambilan sampel yang di ambil adalah data-data penderita gangguan jiwa di RSJ. Provinsi Jawa Barat yang melakukan percobaan bunuh diri pada tahun 2013-2018.

Hasil: Hasil ditampilkan dalam bentuk table frekuensi. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa angka kejadian *tentamen suicide* di RSJ. Provinsi Jawa Barat sebanyak 323 kasus (6,8%) dari 4710 pasien yang dirawat inap di RSJ. Provinsi Jawa Barat periode tahun 2013-2018. Berdasarkan kasus yang diteliti kejadian ini paling banyak terjadi pada rentan umur 15-25 tahun (40,5%), jenis kelamin laki-laki (76,4%), menggunakan metode gantung diri (28,17%), tingkat pendidikan SMA-sederajat (30,9%), pelajar dan mahasiswa (24,14%), belum menikah (52,6%), terdiagnosis skizofrenia (41,48%)

Kesimpulan: Kejadian *tentamen suicide* tinggi pada usia remaja menuju dewasa, laki-laki, tamatan SMA, belum menikah, pelajar atau mahasiswa, menggunakan metode gantung diri, dan menderita skizofrenia.

Kata Kunci: *Bunuh Diri, Gangguan Jiwa, Rumah Sakit Jiwa*